

PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP EARNING PER SHARE PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019

EDY LANDY¹, SITTI MULIANA²

¹STIE Tri Dharma Nusantara

1

²STIE Tri Dharma Nusantara

Muliana200785@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure on Earning Per Share of LQ45 Companies Listed on the IDX in 2017-2019. The type of data used in this study is quantitative data. The source of data used in this research is secondary data. The method of analysis used is descriptive data, classical assumptions and t test. The results of this study indicate that Corporate Social Responsibility has a significant effect on Earning Per Share of LQ45 Companies listed on the IDX in 2017-2019.

Key word: *Corporate Social Responsibility, Earning Per Share*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility* Terhadap *Earning Per Share* Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019 Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Metode Analisis yang digunakan adalah data deskriptif, asumsi klasik serta uji t. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Laba per lembar Saham Perusahaan LQ45 Yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

Kata kunci : Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Laba per lembar Saham.

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan ekonomi saat ini hanya didasarkan pada kinerja keuangan perusahaan, yang sudah tidak relevan lagi. Investor individu tertarik pada informasi sosial yang diberikan dalam laporan tahunan, menurut Eipstein dan Freedman (1994) dan Anggraini (2010). Akibatnya, sebuah perusahaan memerlukan panduan yang dapat memberikan informasi tentang elemen sosial, lingkungan, dan keuangan organisasi.

CSR (Corporate Social Responsibility) adalah cara pelaku bisnis untuk terlibat dengan komunitas mereka dengan menyelenggarakan acara sosial yang bermanfaat bagi pihak ketiga seperti masyarakat, pemerintah, dan lingkungan. Laba, manusia, dan planet adalah tiga P CSR, menurut Global Compact Initiative (2002). Ide ini mencakup pemahaman bahwa bisnis tidak hanya peduli dengan keuntungan

(profit), tetapi juga dengan kesejahteraan rakyat (people) dan kelangsungan hidup. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan juga terkait dengan kelangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Menurut gagasan CSR, kegiatan dan keputusan perusahaan tidak hanya didasarkan pada variabel keuangan seperti dividen dan keuntungan, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan di masa sekarang dan masa depan.

Dalam situasi ini, perusahaan adalah entitas ekonomi yang bertanggung jawab tidak hanya kepada pemegang sahamnya tetapi juga kepada masyarakat umum. Operasi perusahaan tidak hanya menguntungkan pemegang sahamnya, tetapi juga komunitas di mana perusahaan beroperasi dan komunitas yang lebih besar. Menurut gagasan CSR, operasi dan keputusan perusahaan tidak hanya didasarkan pada variabel keuangan seperti dividen dan

keuntungan, tetapi juga pada dampak sosial dan lingkungan di masa sekarang dan masa depan.

Tingkat kesadaran akan perlunya menjaga lingkungan di Indonesia sudah mulai berkembang, dengan dikeluarkannya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang perusahaan yang melakukan kegiatan di bidang perlindungan lingkungan. atau terkait dengan akibatnya, bisnis harus serius memeriksa konteks sosial saat membuat keputusan. Peraturan undang-undang ini mewajibkan perusahaan-perusahaan industri dan korporasi-korporasi untuk melaksanakan, karena peraturan ini tidak terlalu memberatkan bagi pihak perusahaan, dan sejak diberlakukannya undang-undang ini satu persatu perusahaan di Indonesia mulai mengungkapkan tanggung jawab aktivitas sosial nya dalam laporan keuangan tahunan, Khususnya bagi

perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan lingkungan dan perlu diketahui juga bahwa pembangunan suatu negara bukan hanya tanggung jawab pemerintah dan industri, tetapi setiap masyarakat juga berperan sangat penting untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan pengelolaan kualitas lingkungan masyarakat. Karena industri dan korporasi berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik dengan memperhatikan pertimbangan lingkungan.

TINJAUAN PUSTAKA

Informasi yang diungkapkan sebagai suatu pengumuman, menurut Jogiyanto (2014), akan membantu investor dalam mengambil keputusan investasi. Saat informasi baru dirilis, pelaku pasar mengevaluasinya untuk melihat apakah itu sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news) (. Investor akan tertarik untuk membeli saham jika informasi tersebut

diumumkan sebagai indikasi yang baik, oleh karena itu pasar akan bereaksi terhadap perdagangan melalui perubahan volume saham (Suwardjono, 2010).

Gagasan yang mendasari pemenuhan keinginan tersebut berbentuk informasi mengenai upaya manajemen untuk memenuhi keinginan. Manajemen melakukan segala upaya untuk membuat informasi pribadi publik yang diyakini akan menjadi kepentingan besar bagi investor dan pemegang saham, terutama jika informasinya positif. Manajemen akan menyampaikan fakta-fakta yang dapat membantu perkembangan perusahaan, seperti pelaporan tanggung jawab sosial dan lingkungan, meskipun tidak diamanatkan. Motivasi manajemen untuk menyajikan data akuntansi bermula dari adanya asimetri informasi antara manajemen (agent) dan pemangku kepentingan (principal).

Situasi di mana manajemen memiliki informasi yang berbeda (lebih baik) tentang keadaan atau prospek perusahaan daripada investor dikenal sebagai asimetri informasi atau ketidaksetaraan informasi. Perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dengan mengurangi asimetri enam belas informasi. Hipotesis bahwa informasi yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan memiliki dampak yang signifikan terhadap keputusan yang dibuat oleh orang-orang di luar perusahaan.

Bagi investor dan pelaku bisnis, informasi menjadi tidak relevan karena pada hakikatnya memberikan catatan atau gambaran situasi masa lalu, sekarang, dan masa depan bagi kehidupan suatu perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dikatakan sesuai dengan teori signaling. Karena bisnis dapat menggunakan informasi tentang EPS mereka untuk menggambarkan keunggulan kompetitif mereka kepada

bisnis lain. Selain itu, perusahaan dapat memberikan informasi kepada pembaca laporan keuangan dan investor tentang kegiatan perusahaan. Pasar (investor) mempertimbangkan informasi CSR sebagai good news dan sebagai sinyal yang baik dari manajemen yang baik. Selain itu penelitian ini juga di dukung oleh teori stakeholder dimana para stakeholder juga memiliki kepoentingan dalam mengetahui aktivitas apa saja yang perusahaan lakukan dalam tanggungjawab social dan lingkungan perusahaan dan teori legitimasi.

Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR digambarkan sebagai inisiatif perusahaan yang dilakukan sebagai semacam tanggung jawab sosial dan lingkungan terhadap lingkungan di mana ia beroperasi (Aini, 2015). CSR juga hadir untuk mengurangi dampak lingkungan perusahaan sebagai akibat dari operasinya (Pradnyani, 2015). World Business Council for Sustainable

Progress (WBSD) mendefinisikan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) sebagai komitmen perusahaan untuk beroperasi secara etis, legal, dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sambil meningkatkan kehidupan karyawannya, lingkungan, komunitas lokal, dan masyarakat sebagai utuh (Rudito dalam Hastuti, 2014).

Tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya/mekanisme perusahaan yang alami, menurut Prastowo dan Huda dalam Saraswati (2014). tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) merupakan upaya/mekanisme alamiah perusahaan untuk membersihkan laba perusahaan yang besar. Seperti diketahui, perusahaan yang mencari keuntungan dapat menyebabkan kerugian bagi pihak ketiga, baik di dalam maupun di luar bisnis. CSR dinyatakan sebagai usaha yang wajar

sebagai akibat dari akibat negatif dari kegiatan korporasi yang dapat merugikan masyarakat. Akibatnya, korporasi berkewajiban untuk meningkatkan kehidupan mereka yang dirugikan oleh suatu kegiatan perusahaan.

CSR juga merupakan semacam kepedulian terhadap lingkungan, baik terhadap lingkungan di dalam perusahaan maupun terhadap lingkungan di luar bisnis. Sebagai kewajiban sosial, perusahaan dapat melakukan kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memberikan beasiswa, dan berdonasi untuk fasilitas masyarakat yang bersifat sosial dan bermanfaat bagi masyarakat luas, khususnya masyarakat tempat perusahaan beroperasi (Septiana & Fitria, 2014).

Menurut Untung (2009:1), tanggung jawab perusahaan (CSR) adalah komitmen perusahaan atau

industri untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi jangka panjang melalui tanggung jawab sosial perusahaan dan keseimbangan kepedulian ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kompleksitas permasalahan sosial yang semakin meningkat dan penerapan desentralisasi telah memposisikan CSR sebagai sebuah konsep yang diproyeksikan akan membawa alternatif terobosan baru dalam pemberdayaan masyarakat miskin pada dekade mendatang CSR didefinisikan sebagai "tanggung jawab sosial perusahaan".

Dalam Gassing, Kotler dan Nancy (2005:4) mengklaim bahwa CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan masyarakat melalui praktik bisnis yang baik dan untuk menyediakan sebagian dari sumber daya perusahaan, menurut pernyataan itu. Sementara itu, World Business Council for Sustainable

Development mendefinisikan Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai komitmen publik untuk bertindak secara etis dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, serta komunitas lokal dan masyarakat luas. Universitas Sumatera Utara adalah sebuah universitas negeri di Sumatera Utara, Indonesia. Untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan, entitas bisnis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk membatasi dampak negatif dari operasinya dan meningkatkan dampak positif dari kegiatannya terhadap semua pemangku kepentingan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Secara umum, Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yang melampaui tanggung jawab ekonominya, yang didefinisikan sebagai

kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan untuk tujuan sosial terlepas dari untung atau rugi.

Konsep Piramida Corporate Social Responsibility

Konsep piramida CSR, menurut Putri (2012:11), memberikan landasan teoritis dan logistik mengapa sebuah korporasi harus menerapkan CSR bagi masyarakat sekitar. CSR adalah puncak piramida, dan terkait erat dengan, jika tidak identik dengan, tanggung jawab filantropi

- a Pertanggungjawaban keuangan, menghasilkan keuntungan adalah kata yang penting. Tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan keuntungan. Laba merupakan pondasi perusahaan, dan harus memiliki nilai tambah ekonomis agar perusahaan dapat terus eksis dan berkembang
- b Pertanggungjawaban hukum ungkapan penting adalah "ikuti hukum. Perusahaan diharuskan untuk

mengikuti hukum.

- c Tanggung jawab dalam hal etika. Ungkapan penting adalah "jadilah etis." Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk mengikuti praktik bisnis yang etis, legal, dan adil. Perilaku organisasi perusahaan harus berpedoman pada norma-norma masyarakat.
- d Tanggung jawab di bidang filantropi, menjadi warga negara yang baik adalah ungkapan penting. Selain itu, korporasi harus menghasilkan keuntungan, mengikuti hukum, dan menerapkan dirinya untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas hidup setiap orang. Non-fiduciary duty berarti bahwa pemilik perusahaan dan karyawan memiliki tanggung jawab ganda, yaitu kepada korporasi dan kepada publik.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah :

Tabel 1 : Kriteria dan sampel Penelitian

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan LQ 45 terdaftar di BEI tahun 2019	45
2	Perusahaan yang masuk dalam kategori LQ 45 tahun 2017-2019	13
3	Perusahaan yang menerbitkan laporan sustainability report 2017-2019	12
4	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah	1
5	Earning per share tidak bernilai negative	2
6	Earning per share berada antara 10-1000 di tahun 2017-2019	4
Jumlah sampel yaitu jumlah perusahaan di kali dengan tahun penelitian (13 perusahaan x 3 tahun)		39

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Pada penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah 39 sampel (10 perusahaan kali 3 tahun) tetapi

dari 39 sampel yang diolah terdapat 9 sampel yang outlier dan harus dikeluarkan, maka sampel akhir yang digunakan peneliti dalam penelitiannya menjadi 30 sampel.

Pada bagian ini akan dideskripsikan data masing-masing variabel yang telah diolah dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Pada tabel dibawah menggambarkan deskripsi variabel-variabel secara statistik dalam penelitian ini. Minimum adalah nilai terkecil dari suatu rangkaian pengamatan, maksimum adalah nilai terbesar dari suatu rangkaian pengamatan, mean (rata-rata) adalah hasil penjumlahan nilai seluruh data dibagi dengan banyaknya data, sementara standar deviasi adalah akar dari jumlah kuadrat dari selisih nilai data dengan rata-rata dibagi dengan banyaknya data.

Tabel 2 : Hasil uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	30	.29	.48	.42	.04293
EPS	30	51.28	825.00	370.88	210.40643
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data diolah (2021)

Dari tabel diatas menunjukkan deskriptif variabel penelitian dengan jumlah data setiap variabel yang valid sebanyak 39 adalah sebagai berikut:

- 1 Corporate Social Responsibility (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,29 pada Bank Mandiri pada tahun 2017, dan nilai maksimum 0,48 pada PT. semen Indonesia pada tahun 2019. Sedangkan nilai Mean Corporate Social Responsibility (CSR) adalah 0,42 pada PT aneka tambang pada tahun 2018 dengan standar deviasi sebesar 0,04293.
- 2 Earning Per Share mempunyai nilai minimum sebesar 51,28 pada PT. Kalbe Farma pada tahun 2017, dan nilai maksimum sebesar 825,00 pada Bank Central Asia pada tahun 2019,

Sedangkan nilai Mean Earning Per Share adalah sebesar 310,88 dengan standar deviasi 210,40643.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas dapat dilakukan untuk melihat apakah suatu data terdistribusi secara normal atau tidak. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data penelitian yang digunakan telah terdistribusi dengan normal atau tidak. Cara mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan *kolmogrov-Smirnow* test yang terdapat diprogram SPSS

Uji normalitas dapat diuji menggunakan metode uji kolmogrov smirnov, histogram dan grafik *probability plot*. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan

menggunakan metode uji *kolmogrov-Smirnow* test.

Tabel 3 : Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	203,61345745
Most Extreme Differences	Absolute	,074
	Positive	,074
	Negative	-,055
Test Statistic		,074
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data diolah (2021)

Model regresi dikatakan terdistribusi dengan normal jika nilai Asymp Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 data. Berdasarkan tabel uji diatas menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Metode ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance*

dan residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode rank spearman, dimana dasar pengambilan keputusan untuk metode rank spearman yakni apabila nilai signifikan atau sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat dikatakan tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

Tabel 4 : Hasil Uji Heteroskedastisitas

Correlations					
			CSR	EPS	Unstandardized Residual
Spearman's rho	CSR	Correlation Coefficient	1,000	1,000*	-,378*
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,040
		N	30	30	30
	EPS	Correlation Coefficient	1,000**	1,000	-,384*
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,036
		N	30	30	30
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,378*	-,384*	1,000
		Sig. (2-tailed)	,040	,036	.
		N	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data diolah (2021)

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan metode rank spearman

dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai Sig. (2-tailed) x1 yakni sebesar $0,40 > 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada data yang digunakan.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Uji autokorelasi data dilakukan dengan menggunakan model Dubin Watson. Adapun uji autokorelasi sebagai berikut

Tabel 5 : Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,484	,483	,09745	1,630

a. Predictors: (Constant), CSR
b. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah (2021)

Berdasarkan hasil analisis regresi diatas, dapat diperoleh nilai durbin Watson sebesar 1,630 sedangkan nilai dl dari 28 ($30-2=28$) diperoleh 1,2553 dan dan nilai du sebesar 1,5596. Maka dari hasil perhitungan ditemukan bahwa :

- a. $1,630 > 1,2553$, maka tidak terjadi autokolerasi
- b. $1,630 > 1,5596$, maka tidak terjadi autokolerasi

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokolerasi.

Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan salah satu metode statistik yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variable independen (X) yaitu *Corporate Social Responsibility* dengan variable dependen (Y) *Earning Per Share*.

Tabel 6 : Hasil Persamaan Regresi

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	1,190	,079		15,050
	CSR	5,990	,144	,992	41,478

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Berdasarkan tabel diatas model

regresi yang terbentuk adalah:

$$Y = 1,190 + 5,990x$$

Dari hasil perhitungan diatas, maka dapat dilihat persamaan regresi linier sederhana menjelaskan bahwa besar nilai konstanta sebesar 1,190 ketika *Corporate social responsibility* (CSR) bernilai 0 maka *Earning Per Share* (EPS) bernilai 1,190. Sedangkan koefisien regresi X sebesar 5,990 menyatakan bahwa ketika *Corporate social responsibility* (CSR) mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai *Earning per share* (EPS) akan meningkat sebesar 5,990. Koefisien regresi X tersebut bernilai positif menggambarkan hubungan positif atau searah, ini berarti pengungkapan variable *Corporate social responsibility*

(CSR) sangat berpengaruh terhadap *earning per share* (EPS).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) terhadap *earning per share* (EPS). Berikut adalah hasil hasil perhitungan koefisien determinasi :

Table 7 : Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,492 ^a	,484	,483	,09745	1,630
a. Predictors: (Constant), CSR					
b. Dependent Variable: EPS					

Sumber: Data diolah. 2021

Dari hasil koefisien determinasi diatas menunjukkan kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu adalah sebesar 0,484. Hal ini berarti bahwa 48,4% *Earning per share* dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

Uji Statistik T

Uji t (parsial) atau individu bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*corporate social responsibility*) secara individu terhadap variabel dependen (*Earning Per Share*).

Tabel 8 : Hasil Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)				15,050	,000
	CSR	5,990	,144	,992	41,478	,000

a. Dependent Variable: EPS

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas, *Corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. dan hasil ini membuktikan bahwa nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima dimana terdapat pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap *Earning Per Share*.

Pembahasan

Dari hasil pengujian regresi dapat diketahui bahwa *corporate social responsibility* (CSR) mempunyai nilai

signifikansi 0,000 jauh lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share*. dan hipotesis diterima. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi indeks pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, maka semakin tinggi pula *earning per share* (EPS) yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan kepada para investor.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Purwaningsih (2014) melakukan penelitian mengenai pengaruh *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROA, ROE, dan EPS. Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur pada periode 2010-2012. Variabel dependen yang digunakan adalah *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share*

(EPS). Hasil dari penelitian tersebut *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *earning per share* (EPS). Karena tingginya laba per lembar saham akan menarik perhatian investor untuk menanamkan saham pada suatu perusahaan sehingga nilai saham akan naik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Ayu Dewi Citraningrum (2014) dan Felina Priyanti (2013) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap EPS, EPS merupakan tingkat keuntungan yang menunjukkan pendapatan bersih yang diperoleh investor atau pemegang saham dari setiap lembar saham.

Semakin besar laba per saham yang dimiliki perusahaan maka akan mendorong perusahaan untuk mengungkapkan CSR secara lebih luas.

Laba per saham yang tinggi menandakan perusahaan telah berhasil memaksimalkan laba untuk para shareholder dan dalam teori stakeholder hal ini sebagai bentuk usaha perusahaan untuk mengakomodasi kepentingan shareholder, hal ini juga mendorong perusahaan untuk semakin memperhatikan para stakeholder yang lain.

Disaat kenaikan laba menyebabkan naiknya EPS, maka hal ini akan menarik minat calon investor. EPS menjadi indikator utama dalam menilai kinerja perusahaan bagi investor. Oleh karenanya, perusahaan juga akan semakin memperluas pengungkapan CSR demi memikat banyak investor agar memperoleh dana investasi dalam jumlah lebih besar. Selain itu, perusahaan dengan aktivitas operasi yang baik akan memiliki para pemegang saham yang akan semakin menaruh perhatian lebih pada

perusahaan, sehingga hal ini memacu perusahaan untuk memperluas pengungkapan CSR.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal Karena perusahaan dapat memberikan informasi mengenai EPS perusahaan untuk menjelaskan keunggulan perusahaan mereka dengan perusahaan lainnya. Selain itu, perusahaan juga dapat memberikan sinyal kepada pembaca laporan keuangan maupun investor berupa informasi kegiatan apa saja yang telah dilakukan perusahaan, sehingga para Investor dapat melihat perusahaan mana saja yang memiliki tingkat keuntungan lebih besar Karen para investor lebih tertarik pada saham yang memiliki EPS tinggi dibandingkan saham yang memiliki EPS rendah.

Pada umumnya manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik pada *Earning Per Share* karena hal ini

menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* (EPS) Pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. karena memiliki nilai singnifikansi sebesar 0,000, dimana lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Peningkatan pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilakukan perusahaan LQ45 berpengaruh signifikan pada peningkatan *Earning per share* atau laba per lembar saham yang didapat perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Aviana. 2020. *Pengaruh profitabilitas terhadap pengungkapan corporate social responsibility (studi Empiris perusahaan manufaktur listing di bursa Efek Indonesia periode 2016-2018)* Universitas Airlangga.
- Anggarini yunita dan Puranto Hendra. 2010. *Anggaran Berbasis Kinerja*. Upp Stim Ykpn. Yogyakarta.
- Crowther, David (2008) *Corporate Social Responsibility*. Gulen Aras & Ventus Publishing Aps.
- Edi, Suharto. 2008. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung. Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Gray, et. Al. (1996). *Corporate Social and Environmental Reporting: A Review of Literature and a Longitudinal study of UK Disclosure*. *Accounting, Auditing, and Accountability Journal*, Vol.8 No 2:47-76.
- Gassing. 2016. *Public Relations*.

- Yogyakarta. Andi Offset. Husnan, A.
(2013). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- I Made Sudana. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*, Jakarta. Erlangga.
- Indrawan, D. C. (2011). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Isywardhana, Dewa P.K Mahardiks, (2017). *Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham*. Indonesia. Universitas Telkom.

- Kurnianto, E. A. (2010). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. Universitas Diponegoro.
- Munawir. 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Prayogo, Dody. 2011. *Socially Responsible Corporation*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI Press).
- Post. Et. Al. 2002. *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*, New York: McGraw-Hill.
- Rizky, 2016. *Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di BEI pada Periode 2012-2013*. Universitas Airlangga.
- Sakti, Yumiko Setiya. 2017. *Pengaruh pengungkapan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015*, Surabaya.
- Suwardjono. 2010. *Teori Akuntansi: Pengungkapan dan sarana Interpretatif*. Edisi ketiga. BPF, Yogyakarta.
- Totok Mardikanto, M. S. (2018). *CSR (Corporate Social Responsibility) Tanggungjawab Sosial Korporasi*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No.40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat 1 tentang *Perseroan Terbatas*.
- Nurlaela Hasmi dan Risa Rukmana, 2018. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI*.
- BIBLIOGRAPHY \m Bud14 \l 1033
Untung, B. (2014). *CSR Dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- BIBLIOGRAPHY \m Dan11 \l 1033
untung, B. (2009). *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Sinar Grafira.
- Winardi, Ika Wahyu. 2013. *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Kinerja Keuangan Bank yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Surabaya: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya
- Wardani, M. K. P. W. 2015. *Pengaruh Pengungkapan Corporate social responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2012)*. Universitas Sanata Dharma.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung